

KONTEN ANALISIS

NO	PERTANYAAN	KEPALA PUSKESMAS	PEMEGANG PROGRAM	PETUGAS LABORATORIUM	DOKTER UMUM	PASIEN TB	PMO
KOMITMEN POLITIS							
1	Komitmen politis Dinkes Kota Bekasi	komitmen politis sudah baik. Pasien TB banyak dan selalu dipantau sampai sembuh.. mengadakan pelatihan untuk petugas	Komitmen politisnya sudah mendukung, Dinas Kesehatan melakukan evaluasi dan monitoring dengan SITT (Sistim Informasi mmm.. Terpadu TB)				
2	Sumber pendanaan untuk program DOTS	Dana program ternasuk iobat didapat dari APBD kegiatan lain seperti penyuluhan dari dana BOK. Tidak ada kendala dalam anggaran.	Sumber dana dari APBD, Obat didapat gratis dari pemerintah, Anggaran digunakan untuk penyuluhan, kunjungan rumah, kontak survey, mencetak format. komitmen politis iya tidak ada masalah.				
3	Sarana dan prasarana untuk program DOTS	Saran berupa laboratorium dan alat berupa TCM. sudah ada namun belum beroperasi, karena petugas belum melakukan pelatihan.	Sarana prasarana sudah terpenuhi untuk P2TB, Alat TCM dan Laboraturium sudah ada. Namun menunggu pelatihan agar dapat digunakan.	Untuk hasil pemeriksaanTBC masih merujuk ke RSUD. Hasil keluar dalam tiga hari, menggunakan sistem online atau sitras.			

NO	PERTANYAAN	KEPALA PUSKESMAS	PEMEGANG PROGRAM	PETUGAS LABORATORIUM	DOKTER UMUM	PASIEN TB	PMO
4	SDM dalam program DOTS	SDM tsudah cukup	Ada pemegang program, dokter umum dan analis				
DIAGNOSA TB							
1	Alur diagnosa penderita TB di puskesmas	Pasien yang dicurigai TB, melakukan cek sputum, bila TB BTA (+) positif, mulai memberikan pengobatan dan pemantauan	Pasien dengan keluhan gejala TB, diperiksa dokter umum, lalu ke laboratorium untuk tes TCM, jika positif, kembali ke dokter umum, jika idak ada penyakit penyerta, langsung dirujuk ke poli TB, namun jika ada penyakit lain, diobati terlebih dahulu. Atau rujuk ke rumah sakit umum		pasien masuk ke BP umum, anamnesa, pemeriksaan dahak, jika positif dilakukan pengobatan.	Pertama datang di antar kader ke puskesmas, diperiksa dahak dan hasilnya positif, diberi obat untuk seminggu, lalu datang kembali untuk mendapat obat selanjutnya.	Pertama konsul selama setiap minggu, lalu dua minggu. ditimbang berat badan dan mengukur tensi darah dulu. Melakukan pemantauan terus.
2	Waktu yang diperlukan untuk diagnosa pasien TB		Diagnosa 2 sampai 3 hari				
3	Pelaksanaan penemuan kasus TB paru yang dilakukan di puskesmas		Menggunakan ketuk pintu TB, laksanakan setahun 2 kali . Target tahun 2018 adalah 500 KK dan tercapai. tahun 2019 rencana target 1000 screening.				

NO	PERTANYAAN	KEPALA PUSKESMAS	PEMEGANG PROGRAM	PETUGAS LABORATORIUM	DOKTER UMUM	PASIEN TB	PMO
4	Cara pemeriksaan BTA (+)			Petugas Lab membuat slide,lalu kirim ke karang kitri. Lalu hasil BTA (+) atau tidaknya dari hasil lab.			
5	Kendala yang ditemui dalam pemeriksaan BTA (+) untuk diagnosa TB			pasien hanya membawa satu sampel dari dua pot yang diberikan. tapi dengan satu sampel tetap dapat diperiksa. Atau pasien tidak bisa mengeluarkan dahak, dan akhirnya tidak jadi melakukan pemeriksaan.	Pasien tidak rutin melakukan pengobatan, akhirnya kambuh dan perlu dilakukan pemeriksaan ulang.		
6	Penyuluhan pada masyarakat umum					Tidak ada penyuluhan hanya konseling dengan dokter	
PENGOBATAN TB							
1	Pengobatan dengan OAT yang diawasi oleh PMO		Obat diberikan setiap minggu, Pasien didampingi keluarga atau PMO				

NO	PERTANYAAN	KEPALA PUSKESMAS	PEMEGANG PROGRAM	PETUGAS LABORATORIUM	DOKTER UMUM	PASIE TB	PMO
2	petugas yang menerangkan apa itu penyakit TB paru dan informasi lainnya mengenai TB paru		PMO dipilih dari keluarga pasien. PMO yang akan mengawasi pasien setelah konseling dengan petugas kesehatan				Diberikan obat dan diajarkan cara meminumnya
KETERSEDIAAN OAT							
1	Ketersediaan OAT		Obat dikirim dari pemerintah dan selalu cukup				
PENCATATAN DAN PELAPORAN							
1	Sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan?	Menggunakan SITT (sistem informasi terpadu TB) hasil penemuan kasus, hasil konversi dan hasil pengobatan TB di input dan dipantau Dinkes melalui sistem tersebut sebagai laporan.		Menggunakan SITT	pemegang program TB yang mencatat dan melaporkan	Pasien diberikan kartu berwarna kuning , untuk mencatat tanggal obat dikonsumsi	